

Optimizing Bappeda Performance in the Development Planning Process in Medan City in 2021

by Jurnal Emak

Submission date: 08-Apr-2022 08:36PM (UTC-0700)

Submission ID: 1805850853

File name: 12._Fanny.doc (994K)

Word count: 3889

Character count: 26494

Optimizing Bappeda Performance in the Development Planning Process in Medan City in 2021

Optimalisasi Kinerja Bappeda dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Kota Medan Tahun 2021

Fanny¹⁾; Sri Sudiarti²⁾

^{1,2)} Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ Fannysofyan09@gmail.com; ²⁾ srisudiarti@uinsu.ac.id

How to Cite :

Fanny., Sudiarti, S. (2022). Optimizing Bappeda Performance in the Development Planning Process in Medan City in 2021. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [31 Maret 2022]
Revised [2 April 2022]
Accepted [4 April 2022]

KEYWORDS

Optimization,
Performance, Bappeda,
Development Planning

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan Kinerja Bappeda dalam peranan Perencanaan Pembangunan Daerah. serta untuk mengetahui bagaimana optimalisasi kinerja Bappeda dalam pembangunan daerah. Penelitian ini berlokasi di BAPPEDA PEMKO MEDAN, Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Sumber pengumpulan data yang dilakukan dengan data sekunder yaitu data yang bersumber langsung dari Bappeda Kota Medan dan buku atau rujukan yang sesuai dengan penelitian ini.. BAPPEDA merupakan unsur pendukung walikota, yang dipimpin oleh seorang kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota Medan, BAPPEDA mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang perencanaan pembangunan kota. Bappeda sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang salah satunya diwujudkan dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah yang dalam mendukung visi wali kota " Terwujudnya Masyarakat kota medan yang berkah, Maju, dan kondusif" serta menjadi pendukung pada Misi 3 bappeda yaitu terciptanya medan bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Bappeda dalam perencanaan Kinerja Bappeda kota Medan Tahun 2021 Menyajikan capaian Sasaran strategis 2016-2021 menunjukan hasil yang baik. Meskipun masih ada realisasi capaian dari beberapa indikator yang belum sepenuhnya mencapai target dari perencanaan pembangunan .

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and describe the performance of Bappeda in the role of Regional Development Planning. and to find out how to optimize the performance of Bappeda in regional development. This research is located at BAPPEDA PEMKO MEDAN. This research uses descriptive research. Sources of data collection is done with primary data and secondary data through in-depth interviews. And using data collection methods through observation and documentation. BAPPEDA is a supporting element of the Mayor led by a Head of Agency who is under and responsible to the Mayor of Medan, BAPPEDA is in charge of implementing the implementation of regional policies in the field of urban planning. Bappeda as an element of state administrators has an obligation to carry out its main tasks and characteristics, one of which is manifested in the preparation of performance reports of government agencies that support the mayor's vision, namely "The realization of a blessed, advanced, and conducive society. The people of Medan City" are also supporters of Bappeda's Mission 3, namely the creation of clean fields. The results of this study indicate that the performance of Bappeda in planning the Performance of Bappeda for the City of Medan in 2021 Presenting the achievement of the 2016-2021 strategic targets shows good results. Although there are still realizations of several indicators that have not fully achieved the

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang masih berproses untuk Kemajuan pembangunan di segala bidang, Untuk Mencapai Indonesia yang Maju pemerintah harus lebih mengupayakan pembangunan yang berkualitas. Seperti Terciptanya Pembangunan yang berbentuk fisik untuk Kesejahteraan Masyarakat, dan tidak hanya itu Pemerintah juga harus mengupayakan pembangunan pada Sumber Daya Manusia nya yang dapat membantu proses kemajuan Pembangunan, seperti membantu untuk mengarahkan dan membentuk atau membangun pembangunan di Indonesia.

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap system penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business proses) dan sumber daya manusia aparatur. Untuk mendukung hal tersebut, akuntabilitas kinerja menjadi langkah awal agar instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara guna mengoptimalkan pelayanan publik. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintah, maka perlu didasarkan kembali perubahan pada pola pikir yang berorientasi kinerja.

Pemerintah yang berorientasi kinerja atau hasil mengawali langkah dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/ sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang mendukung artinya segala program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu instansi pemerintah harus memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan publik (program follow result).

Keberhasilan Pembangunan suatu daerah Merupakan Peran Dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Bappeda adalah suatu badan yang bertugas Melakukan perencanaan Pembangunan Di daerah. Bappeda Memiliki Tanggung Jawab Langsung kepada Walikota Atau Bupati. Dan dipimpin oleh seorang kepala badan. Bappeda sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang salah satunya diwujudkan dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah yang dalam mendukung visi wali kota " Terwujudnya Masyarakat kota medan yang berkah, Maju, dan kondusif" serta menjadi pendukung pada Misi 3 bappeda yaitu terciptanya medan bersih.

LANDASAN TEORI

Bappeda

Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) adalah: lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah. (Lantaeda, S. 2017) Bappeda dibentuk berdasarkan pertimbangan:

1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan keserasian pembangunan di daerah diperlukan adanya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan daerah.
2. Dan dalam rangka usaha menjamin laju perkembangan, keseimbangan dan kesinambungan pembangunan daerah, diperlukan perencanaan yang lebih menyeluruh, terarah dan terpadu

Dalam rangka membantu proses pembangunan, pada dasarnya perencanaan pembangunan Memiliki Fungsi Sebagai Berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan daerah
2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis perencanaan pembangunan daerah
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis perencanaan pembangunan daerah
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan lingkup perencanaan pembangunan daerah berdasarkan atas peraturan perundang-undangan
5. Pelaksanaan Fungsi Lain yang diberikan oleh wali kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Optimalisasi

Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, optimal adalah sesuatu yang paling baik, paling tinggi, yang dapat mencapai titik optimum, mengoptimalkan adalah membuat sesuatu menjadi optimal atau membuat menjadi yang paling baik. Optimalisasi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari kata "optimum" yang mana berarti yang terbaik, paling menguntungkan. Dan dalam hal ini optimalisasi membuat lebih baik lagi (WJS Poerwadarminta, 1984:687).

Sedangkan optimum adalah tingkatan yang terangat sangat menguntungkan dalam batas-batas tertentu. Dengan demikian optimalisasi dapat diartikan sebagai proses, cara, atau upaya untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu dan kriteria tertentu. Dalam beberapa literatur manajemen, tidak dijelaskan secara tegas pengertian optimalisasi, namun dalam Kamus Bahasa Indonesia, W.J.S. poerwadarminta (1997 :753) dikemukakan bahwa :

"Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien". Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1999 : 363) Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pemujiannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.

Kinerja

Kinerja berasal dari kata "Performance", yang artinya daya guna, prestasi atau hasil. Kinerja adalah sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Kinerja organisasi juga dimaknai sebagai kemampuan organisasi untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif (Sari, 2014:82). Menurut Kundiman (2013:3-4) arti kinerja dapat dilihat menjadi dua segi, yaitu kinerja pegawai adalah hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi merupakan totalitas yang dicapai suatu organisasi. Kinerja pegawai dan kinerja organisasi memiliki kekuatan yang sangat erat. Tujuan organisasi tidak terlepas dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dilakukan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan adalah cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembangunan sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang maju, sejahtera dan makmur. (KENO, D. C. 2017) Menurut Arthur W. Lewis perencanaan pembangunan adalah kumpulan kebijaksanaan dan program yang bertujuan untuk merangsang masyarakat dan swasta agar menggunakan sumberdaya secara optimal. Selain itu dalam perencanaan pembangunan daerah haruslah memperhatikan hal-hal yang bersifat kompleks dimana pembangunan harus saling bergantungungan baik dalam SDM (Sumber Daya Manusia), SDA (Sumber Daya Alam), SDF (Sumber Daya Fisik), DLL. (Rusmulyani, K. 2020) Maka dari itu pada saat pembangunan daerah dilaksanakan maka secara tidak langsung pemerintah juga harus memperhatikan pembangunan kualitas SDM yang ada didalam daerah tersebut. Hal ini bertujuan agar pembangunan suatu daerah dapat berjalan secara optimal baik dari sudut pandang ekonomi, transportasi maupun SDM. Perencanaan pembangunan mempunyai berbagai jenis, tergantung dari jangka waktu perencanaan pembangunan daerah terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) Rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) adalah sebuah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 tahun RPJPD yang memuat visi, misi dan arah pembangunan jangka panjang. Tetapi dalam penyusunan RPJPD harus mengacu kepada RPJPN (rancangan pembangunan jangka panjang nasional) sehingga keduanya sejalan.
2. Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Perencanaan jangka menengah mencakup waktu 5 tahun. Perencanaanya disusun oleh pemerintah daerah. Selain itu RPJMD juga merupakan turunan dari RPJPD dan RPJPN sehingga lebih bersifat operasional. Pada RPJMD juga terdapat sasaran dan target pembangunan kuantitatif dan kualitatif agar perencanaan tersebut menjadi lebih terukur dan mudah jika dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi.

Dalam penyusunan RPJPD harus saling berkaitan dengan RPJPN agar pembangunan yang dilakukan di daerah juga berpengaruh kepada pembangunan nasional. Lalu dalam penyusunan RPJMD harus

berkaitan juga dengan RPJPD dan RPJPN. Selain RPJMD dan RPJPD dalam perencanaan pembangunan juga dikenal istilah-istilah sebagai berikut:

1. RKPD (Rancangan Kerja Pemerintah Daerah). RKPD merupakan hasil usulan dari masyarakat yang disampaikan oleh OPD (Organisasi Perangkat daerah), untuk membentuk RKPD maka akan diadakan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah). RKPD akan disusun pertahunnya tetapi masih sejalan atau masih berkaitan dari RPJMD dan RPJPD, selain itu RKPD dibentuk untuk **menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pengawasan**. Dalam MUSRENBANG akan ditampilkan hasil kinerja OPD terkait selama waktu yang ditentukan, dan akan dibahas kendala lapangan apa saja yang menghambat kinerja OPD dan pengoptimalan anggaran.
2. RENSTRA (Rencana Strategis). RENSTRA adalah komponen penting disebuah organisasi. RENSTRA akan di rancang terlebih dahulu oleh masing-masing OPD dengan mempertimbangkan SDM atau SDA yang dimiliki. RENSTRA disusun untuk jangka waktu menengah yaitu 1-5 tahun, dimana nantinya di dalam RENSTRA akan di gambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan. Tujuan RENSTRA antara lain sebagai berikut: - Sebagai alat pengukur yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja - Mempermudah penyusunan dan penyampaian laporan kinerja - Dengan adanya RENSTRA akan lebih mudah untuk mengarahkan dan mengalokasikan sumber daya yang ada
3. RENJA (Rencana Kerja). RENJA adalah dokumen yang akan diperbarui setiap 1 tahun sekali didalam RENJA terdapat program dan kegiatan disertai dengan pendanaan agar dapat mencapai perencanaan pembangunan, ini adalah sebuah kerangka anggaran yang telah ditentukan RENJA akan mengacu pada RENSTRA, RKPD, RPJMD, RPJPD

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan Sumatra utara dimana ruang lingkup penelitian ini ialah Optimalisasi Kinerja Bappeda dalam perencanaan pembangunan di kota Medan Tahun 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (1998:3) memberikan definisi metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Suharsimi Arikunto (1999:243-244) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Sedangkan menurut Sugiyono (1997:5) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jenis atau tipe deskriptif kualitatif tepat dan sesuai dengan penelitian ini sebagai suatu studi awal yang tidak hanya menggambarkan sesuatu tetapi juga menafsirkan dan menganalisa data yang telah dikumpulkan, oleh karena itu penulis memilih jenis penelitian ini.

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti selama ini. Hasil penelitian ini akan menguraikan tentang kinerja Bappeda Kota Medan dalam proses perencanaan pembangunan dan optimalisasi kinerja Bappeda tersebut. Uraian tersebut mencakup bukti-bukti yang berupa data-data kualitatif hasil penelitian dari berbagai sumber untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh peneliti.

Perencanaan Kinerja

Tahun 2021 merupakan tahun terakhir Masa Renstra Bappeda Kota Medan Tahun 2016-2021, Sekaligus tahun pertama masa Renstra Bappeda Kota Medan 2021-2026. Oleh sebab itu, LAKIP Bappeda Kota Medan Tahun 2021 ini disusun menurut tujuan, sasaran strategis dan indikator Kinerja Tahun 2021 pada Renstra Bappeda Kota Medan Tahun 2021-2026.

Tujuan dan sasaran Renstra Bappeda Kota Medan tahun 2016-2021

Tujuan ini ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi wali kota medan dan wakil wali kota medan tahun 2021-2026 serta disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Bappeda selaku perangkat daerah sehingga rumusannya menunjukkan suatu kondisi dan target yang diinginkan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Untuk membantu merealisasikan misi ke 3 (Medan Bersih) walik kota dan wakil wali kota Medan, perlu ditetapkan Tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima (5) tahun ke depan, tujuan ini ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada permasalahan dan isu dalam perencanaan pembangunan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh BAPPEDA Kota Medan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, dan lebih spesifiknya dan terukur serta dilakukan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan. Dalam rangka pencapaian RPJMD kota Medan Tahun 2021-2026, BAPPEDA Kota Medan sebagai institusi perencanaan merumuskan tujuan "Meningkatkan tata rencana kelola perencanaan pembangunan daerah" dengan sasaran yang akan dijalankan adalah "Meningkatnya pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan".

Tabel 1. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Bappeda Kota Medan

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Indikator Kinerja				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan tata kelola perencanaan pembangunan daerah		Nilai SAKIP	B	BB	BB	A	A
		Meningkatnya Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan	Persentase capaian indikator sasaran RPJMD	86	87	88	89	90
			Total Nilai SAKIP komponen perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja	39	41	43	45	47
		Meningkatnya kinerja dan dukungan manajemen perkantoran Bappeda Kota Medan	Indeks Kepuasan Aparatur Sipil Negera	95	96	97	98	99

Tabel 2. Relevansi Renstra Bappeda Kota Medan Tahun 2021-2026 dengan Misi RPJMD Kota Medan Tahun 2021-2026

No.	Misi (RPJMD)	Tujuan (RPJMD)	Indikator Tujuan (RPJMD)	Sasaran (RPJMD)	Indikator Sasaran (RPJMD)	Tujuan (Renstra)	Indikator Tujuan (Renstra)	Sasaran (Renstra)	Indikator Sasaran (Renstra)
1	Medan Bersih	Meningkatkan Akuntabilitas Penyerahan Pemerintah	Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatkan Akuntabilitas Penyerahan Pemerintah daerah	Nilai Sakip	Meningkat Kan tata Kelola Perencanaan pembangunan	Nilai sakip	Meningkatkan Pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan	Prestasi Capaian kinerja Indikator Sasaran (RPJMD)
									Total nilai Sakip Komponen Perencanaan Kinerja dan Pengukuran kinerja

Strategi dan arahan kebijakan

Dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran RPJMK Kota Medan Tahun 2021-2026. Bappeda Kota Medan sebagai institusi perencana merumuskan tujuan dalam renstranya, yakni "Meningkatkan tata kelola perencanaan pembangunan daerah" dengan sasaran yang akan dijalankan adalah "Meningkatnya pencapaian Kinerja Perencanaan Pembangunan" dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran dalam Renstra BAPPEDA.

Maka dirumuskan beberapa strategi dan arah kebijakan sebagai berikut:

Strategi 1 : Peningkatkan kualitas dokumen perencanaan pembangunan melalui penguatan koordinasi antar sector pembangunan. Upaya yang akan dilakukan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan sebagai berikut:

- Meningkatkan efektifitas dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Meningkatkan efektifitas dalam pentahapan proses perencanaan dan penganggaran
- Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan fungsi pengendalian dalam setiap tahapan penyusunan dokumen perencanaan.

Strategi 2: peningkatan kualitas pengukuran indikator kinerja upaya yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan strategi tersebut adalah dengan merumuskan arah kebijakan, yaitu : Meningkatkan ketetapan indikator kinerja guna mendukung ketercapaian program dan kegiatan.

Strategi 3 : Peningkatan kualitas capaian indikator kinerja

- Meningkatkan ketepatan indikator kinerja guna mendukung ketercapaian program dan kegiatan.
- Pemutakhiran data yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung capaian indikator kinerja.
- Meningkatkan efektifitas monitoring dan evaluasi secara bertahap terhadap capaian indikator kinerja.
- Meningkatkan kualitas pelaporan capaian kinerja.

Tabel 3. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Terwujudnya Masyarakat Kota Medan yang Berkah, Maju dan Kondusif			
Misi 3 : Medan Bersih			
Pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan	Perencanaan Pembangunan Melalui Penguatan Koordinasi antar Sektor Pembangunan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
			Meningkatkan efektifitas dalam pentahapan proses perencanaan dan penganggaran
			Meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan fungsi pengendalian dalam setiap tahapan penyusunan dokumen perencanaan.
		Peningkatan Kualitas Pengukuran Indikator Kinerja	Meningkatkan ketepatan indikator kinerja guna mendukung ketercapaian program dan kegiatan
		Peningkatan kualitas capaian indikator kinerja	Pemutakhiran data yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung capaian indikator kinerja
			Meningkatkan efektifitas
			Monitoring dan Evaluasi secara bertahap terhadap capaian indikator kinerja
			Meningkatkan Kualitas Pelaporan Capaian Kinerja

Rencana Program dan kegiatan BAPPEDA

Sebagai langkah lanjutan dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan maka penjabaran strategi pembangunan ke dalam program dan kegiatan perlu dilakukan. Program merupakan penjabaran tentang langkah-langkah pokok yang diambil untuk menindaklanjuti kebijakan, sedangkan kegiatan adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh satuan kerja terkait bersama seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, program dan kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh satuan kerja Bappeda Kota medan tahun 2021-2026, terdiri dari:

1. Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten kota, dengan kegiatan pokok:
 - 1) Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.
 - a. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah
 - 2) Administrasi keuangan perangkat daerah
 - a. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
 - b. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD
 - 3) Administrasi Kepegawaian perangkat daerah
 - a. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapan
 - 4) Administrasi umum perangkat daerah
 - a. Penyediaan bahan logistik kantor
 - b. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan
 - c. Fasilitas kunjungan tamu
 - d. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
 - 5) Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
 - a. Pengadaan mebel
 - b. Pengadaan peraturan dan mesin lainnya
 - 6) Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
 - a. Penyediaan jasa surat menyurat
 - 7) Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah
 - a. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan
 - b. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya.
 - c. Pemeliharaan rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.
2. Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah
 1. Penyusunan perancangan dan pendanaan
 - a. Perencanaan musrenbang kabupaten kota
 - b. Koordinasi penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten kota.
 2. Analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan SKPD
 3. Pengendalian evaluasi dan pelaporan bidang perencanaan pembangunan daerah
 - a. Koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah di kabupaten kota
 - b. Monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan berkala pelaksanaan pembangunan daerah

Program Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah

Koordinasi perencanaan bidang pemerintahan dan pembangunan manusia

- a. koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)
- b. koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang pembangunan manusia (RPJPD, TPJMD dan RKPD)
- c. Asisten penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang pembangunan manusia.
- d. koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang pembangunan manusia

Koordinasi perencanaan bidang perekonomian dan SDA sumber daya alam

- a. koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)
- b. asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang perekonomian.
- c. pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang perekonomian.
- d. koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang perekonomian

Koordinasi perencanaan bidang infrastruktur dan kewilayahan

- a. koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang infrastruktur (RPJPD, RPJMD, dan RKPD)
- b. asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang infrastruktur
- c. koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang infrastruktur
- d. koordinasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)
- e. asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang kewilayahan
- f. koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang kewilayahan.

Capaian kerja Tahun 2021

Capaian kinerja badan perencanaan pembangunan daerah tahun 2021 didapatkan dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target dan rencana sesuai indikator kinerja yang ditetapkan dalam indikator utama bappeda dalam tahun 2021 pada perjanjian kinerja kepala bappeda tahun 2021 dengan indikator kinerja pada renstra bappeda tahun 2021-2026. Hal ini dikarenakan penyusunan renstra bappeda tahun 2021-2026 baru ditetapkan pada tahun 2021 setelah RPJMD kota medan tahun 2021-2026.

Capaian kinerja bappeda tahun 2021 belum bias dilihat realisasinya disebabkan masih dalam tahap penilaian seperti yang di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian kinerja bappeda tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pencapaian kinerja Perencanaan pembangunan	persentase capaian indikator sasaran 1. RPJMD	85 %	Dalam proses	
		2. Total nilai sakip Komponen perencanaan Kinerja dan pengukuran kinerja	37 point	Dalam proses	

Tabel 5. Realisasi fisik dan keuangan dalam mendukung pelaksanaan pencapaian iku Bappeda Kota Medan Tahun 2021

PROGRAM/KEGIATAN	DANA		RENCANA WAKTU PELAKSANAAN (TW)	METODE PENGADAAN	REALISASI									SISA ANGGARAN (Rp)
					S.D. BULAN LALU			BULAN INI			S.D. BULAN INI			
	DPA (Rp)	NILAI KONT RAK (Rp)			Fisik (%)	Keuangan (Rp)	(%)	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	(%)	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	(%)	
PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	5,675,001,900		I s.d IV		8.00	2,448,445,000	43.14	100	331,279,933	5.84	100	2,779,724,933	48.98	2,895,276,967
Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	4,028,363,900				44.30	1,784,765,000	44.30	100	180,979,933	4.49	100	1,965,744,933	48.80	2,062,618,967
Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	833,530,000				70.00	327,100,000	39.24	100	148,200,000	17.78	100	475,300,000	57.02	358,230,000
Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	813,108,000		II		98.00	336,580,000	41.39	100	2,100,000	0.26	100	338,680,000	41.65	474,428,000
PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	6,413,502,440		II & III	Pengadaan Langsung	45.00	1,266,160,000	19.74	100	2,872,704,350	44.79	100	4,138,864,350	64.53	2,274,638,090
Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	1,114,617,400		III		80.00	40,000,000	3.59	100	517,018,750	46.39	100	557,018,750	49.97	557,598,650
Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	2,060,930,040		I	Pengadaan Langsung	70.00	894,710,000	43.41	98	553,445,000	26.85	98	1,448,155,000	70.27	612,775,040
Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	3,237,955,000		III	Pengadaan Langsung	20.00	331,450,000	0.00	100	1,802,240,600	0.00	100	2,133,690,600	65.90	1,104,264,400

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

Dalam rangka memperkuat fungsi koordinasi pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah yang diemban oleh Bappeda kota medan sehingga dapat lebih efektif dalam merumuskan perencanaan pembangunan kota sebagai bentuk memenuhi tuntutan dan tantangan perencanaan kota dimasa mendatang, melalui :

- Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya aparatur perncana
- Memberikan kesempatan bagi aparatur pemerintah untuk meningkatkan profesionalismenya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan
- Memberikan "*reward dan punishmen*" secara proposional
- Meningkatkan kualitas pendataan dan analisis pembangunan kota untuk mendukung kualitas rencana kota
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kota

Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi efektif berupa perubahan mekanisme penyusun program kerja anggaran dari pola yang cenderung "lop down" menjadi "bottom up" sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi

Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk

berbagai factor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan. Langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah. Actual dibidang perencanaan pembangunan kota

Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah di tetapkan maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi dilingkungan Bappeda kota medan akna ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan

Upaya kordinasi dan peningkatan kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik dipusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah masyarakat dan dunia usaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Bappeda kota Medan Tahun 2021 Menyajikan capaian Sasaran strategis 2021-2026 menunjukan hasil yang baik. Meskipun masih ada realisasi capaian dari beberapa indikator yang belum sepenuhnya mencapai target dari perencanaan. Bappeda kota medan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai perencana tahun 2021 ini telah mengoptimalkan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan kota yang berkualitas baik jangka menengah maupun jangka pendek dan juga bersifat sectoral yang pada akhirnya menjadi acuan bagi ODP dilingkungan pemerintah kota medan.

Sangat disadari bahwa capaian kinerja Bappeda belum sepenuhnya teroptimalkan dengan baik dan belum mampu sepenuhnya memenuhi tuntutan dari berbagai pihak terhadap adanya birokrasi yang lebih efisien, lebih ramping, cepat dan tanggap, bersih namun setidaknya merupakan wujud nyata tindakan perbaikan yang telah dilakukan oleh seluruh jajaran Bappeda Kota Medan. Dalam upaya meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Saran

Pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah di tetapkan maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi dilingkungan Bappeda kota medan akna ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kota Medan (2022). Laporan kinerja badan perencanaan pembangunan daerah 2021. Bappeda Kota Medan.
- Fadila, O. A., Khalijah, S., & Umar, T (2018). Efektivitas peran Bappeda Dalam Pembangunan kota Medan.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kualitatif dan pembelajaran alfabeta (vol.1) Bandung: Alfabeta
- Hesti Dwi Astutik, 2019, " OPTIMALISASI KINERJA BAPPEDA DALAM PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI KOTA SEMARANG TAHUN 2016" Skripsi. Semarang: Universitas Negeri semarang

Optimizing Bappeda Performance in the Development Planning Process in Medan City in 2021

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

8 %
PUBLICATIONS

7 %
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%
★ www.tanahdatar.go.id
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 25 words